

**PENGARUH TERAPI OKUPASI AKTIVITAS BERNYANYI  
TERHADAP PERUBAHAN HALUSINASI PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT  
DAERAH MADANI PALU**

**SKRIPSI**



**MARGRACE. TODA'A  
201501310**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di RSD Madani Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hal cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu 14 Agustus 2019



Margrace Toda'a  
Nim 201501310

## ABSTRAK

MARGRACE TODA'A. Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu. Di bimbing Oleh Sukrang dan Wendi Muhammad Fadhli.

Perubahan halusinasi paling sering dijumpai dapat berupa bunyi mendenging atau bising yang tidak mempunyai arti, tetapi lebih sering mendengar sebuah kata atau kalimat yang bermakna maka dari itu untuk mengurangi masalah halusinasi dilakukan terapi aktivitas bernyanyi sehingga pikiran klien tidak terfokus pada halusinasinya. Tujuan penelitian diketahuinya pengaruh terapi okupasi aktivitas bernyanyi terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu. Desain penelitian menggunakan *deskriptif* dengan analisis *kuantitatif*. Jenis penelitian menggunakan rancangan *pretest eksperiment* pendekatan *one group pretest postesst design* dengan Teknik dengan *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Cara pengumpulan data menggunakan lembar check list. Analisa data yang digunakan *uji Wilcoxon test* dengan *pretest* terapi okupasi aktivitas bernyanyi dan *postesst* perubahan halusinasi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan terapi okupasi aktivitas bernyanyi belum terjadi perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia dan sesudah dilakukan terapi okupasi aktivitas bernyanyi sudah terjadi perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia. Hasil uji *Wilcoxon test* didapatkan  $p=0,000$   $p<,000,5$  yang berarti ada Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu. Diharapkan perawat meningkatkan pelaksanaan terapi okupasi aktivitas bernyanyi dengan mengikuti secara sistematis agar tindakan terapi okupasi aktivitas bernyanyi yang dilakukan mendapat hasil yang optimal.

**Kata kunci** : Perubahan Halusinasi, Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi

## **ABSTRACT**

*MARGRACE TODA'A. The Effect of Occupational Therapy in the Singing Activity to Hallucination Changes of Schizophrenia Patients in Madani Regional Hospital Palu. Under the supervision of Sukrang and Wendi Muhammad Fahdli.*

*The most common hallucinations can be in the form of ringing or noisy sounds that have no meaning, but more often hear a meaningful word or sentence therefore, to reduce the problem of hallucination performed singing activity therapy so the mind of patients is not focused on the hallucination. The objective of this research is to find out the effect of occupational therapy in the singing activity to hallucination changes of schizophrenia patients in Madani regional hospital Palu. The research design used descriptive with quantitative analysis. The research type used a pretest experimental design of one group pretest-posttest design approach with non probability sampling technique. The sample was 31 respondents. The data were collected through check list sheet then analyzed used Wilcoxon test with pretest of occupational therapy in singing activity and posttest of hallucination changes. The results of the research show that before occupational therapy in singing activity occurred, there is no hallucination changes to schizophrenia patient and after occupational therapy was performed, the hallucination changes occurred to schizophrenic patient. Wilcoxon test results obtained that  $p=0.000$   $p<,000.5$  which means that there is the effect of occupational therapy in singing activity to hallucination changes of Schizophrenia patients in Madani regional hospital Palu. It is expected that nurses improve the implementation of occupational therapy in singing activity by following systematically so that the occupational therapy in singing activity performed will get optimal results.*

*Keywords: Hallucinations Changes, Occupational Therapy in Singing Activities*



**PENGARUH TERAPI OKUPASI AKTIVITAS BERNYANYI  
TERHADAP PERUBAHAN HALUSINASI PADA PASIEN  
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT  
DAERAH MADANI PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARGRACE. TODA'A  
201501310**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH TERAPI OKUPASI AKTIVITAS BERNYANYI TERHADAP  
PERUBAHAN HALUSINASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA  
DI RUMAH SAKIT DAERAH MADANI PALU**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Telah Diujikan  
Tanggal, 14 Agustus 2019**

**PENGUJI I**

**Juwita Meldasari, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIK. 20120901026**

  
(.....)

**PENGUJI II**

**Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20100902014**

  
(.....)

**PENGUJI III**

**Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.  
NIK. 20150901055**

  
(.....)

**Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang skizofrenia	6
B. Tinjauan Tentang halusinasi	11
C. Tinjauan Tentang Okupasi	19
D. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Tehnik Pengumpulan sampel	26
H. Analisis Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	42
B. Saran	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1.	Intensitas Level Halusinasi	13
Tabel. 2.2.	Klasifikasi Halusinasi	15
Tabel. 2.3.	Daya Tilik Halusinasi	16
Tabel. 4.1.	Distribusi Karakteristik Responden	30
Tabel. 4.2.	Distribusi Perubahan Halusinasi Sebelum Dilakukan Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi ( <i>Pretest</i> )	32
Tabel. 4.3.	Distribusi Perubahan Halusinasi Sesudah Dilakukan Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanti ( <i>Postesst</i> )	32
Tabel. 4.4	Distribusi Terapi Okupasi Akitivitas Bernyanyi Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rentang Respon Neurobiologi Halusinasi	12
Gambar 2.	Diagnosa Halusinasi	18
Gambar 3.	Kerangka Konsep	22
Gambar 4.	Bagan Alur Penelitian	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan Turun penelitian
- Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Lembar Check List
- Lampiran 8. Satuan Operasional Prosedur dan SAP
- Lampiran 9. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 10. Surat balasan penelitian
- Lampiran 11. Master tabel penelitian
- Lampiran 12. Olah Data SPSS
- Lampiran 13. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 14. Riwayat Hidup
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gangguan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia termasuk di Indonesia. Prevalensi gangguan jiwa pada penduduk di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 1,7 per mil dan pada tahun 2018 mencapai 2,3 per mil. Gangguan jiwa berat terbanyak di Sulawesi Tengah 19,8%, DI Yogyakarta 9,8%, Jambi 3,6%, Bali 11%, Gorontalo 7%, dan Kepulauan Riau 3%. Provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional atau skizofrenia tertinggi adalah di Sulawesi Tengah, Bali dan DI Yogyakarta (Riskesmas, 2018).

Menurut data WHO, prevalensi skizofrenia mempengaruhi lebih dari 21 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa, laki-laki 12 juta, perempuan 9 juta. Hal ini lebih sering terjadi pada laki-laki. Prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia adalah sebesar 1,71%. Prevalensi tertinggi terdapat di Aceh (0,27) dan DKI Yogyakarta (0,27%), Sulawesi selatan (0,26%), Bali (0,23%) dan Jawa tengah (0,23%). Salah satu contoh dari gangguan jiwa tersebut adalah halusinasi (WHO, 2016).

Data kementerian kesehatan menunjukkan, sekitar 14 juta orang di Indonesia yang berusia di atas 15 tahun mengalami gejala depresi dan gangguan kejiwaan. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai 400.000 jiwa (Kemenkes, 2017).

Di Indonesia dengan berbagai faktor psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Terdapat sekitar 21 juta orang terkena skizofrenia. Skizofrenia merupakan salah satu penyakit otak dan tergolong ke dalam jenis gangguan mental yang serius. Sekitar 1% dari populasi dunia menderita penyakit ini bisa terjadi pada semua tingkatan usia dan mempengaruhi baik laki-laki maupun perempuan dengan tingkat resiko yang sama (Kemenkes, 2018).

Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah merupakan saru-satunya rumah sakit jiwa milik pemerintah Propinsi Sulawesi Tengah. Hasil

pengambilan data di Ruang Srikaya didapatkan jumlah pasien skizofrenia pada tahun 2017 dihitung dari bulan januari sampai dengan desember mencapai 369 kasus dan tahun 2018 mencapai 214 kasus, sedangkan ruangan salak jumlah pasien skizofrenia pada tahun 2017 dihitung dari bulan januari sampai dengan desember mencapai 314 kasus dan pada tahun 2018 mencapai 346 kasus (Rekam Medik RSD Madani, 2018).

Skizofrenia bisa diobati, tetapi penyakit ini memiliki tingkat kekambuhan yang tinggi. Semakin cepat dideteksi dan diobati, semakin baik prognosis untuk pemulihannya (Authority Hospital, 2016).

Gejala skizofrenia satu diantaranya adalah halusinasi. Halusinasi merupakan gangguan pencerapan (persepsi) panca indera tanpa adanya rangsangan dari luar yang dapat meliputi semua sistem penginderaan yang terjadi pada saat sistem kesadaran individu itu penuh/baik (Yusuf Ah, 2017).

Halusinasi adalah gangguan persepsi sensori dari suatu objek tanpa adanya rangsangan dari luar, gangguan persepsi sensori ini meliputi seluruh panca indra. Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa yang pasien mengalami perubahan sensori persepsi, serta merasakan sensasi palsu berupa, penglihatan, pengecapan perabaan, atau penciuman. Pasien merasakan stimulus yang sebetulnya tidak ada. Pasien gangguan jiwa mengalami perubahan dalam hal orientasi realitas. Salah satu manifestasi yang muncul adalah halusinasi yang membuat pasien tidak dapat menjalankan pemenuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dampak atau penyebab dari halusinasi yaitu mendengar suara-suara, musik atau seperti namanya dipanggil-panggil, tapi ketika melihat disekitarnya hal tersebut tidak ada. Selain itu, terkadang juga timbul suara yang berbicara atau menyuruhnya melakukan sesuatu. Halusinasi jenis ini biasanya sering terjadi pada kondisi psikotik seperti skizofrenia, depresi atau terisolasi (Ah. Yusuf 2017).

Dalam menurunkan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, banyak terapi yang pernah digunakan, diantaranya terapi okupasi. Terapi okupasi adalah perpaduan antara seni dan ilmu pengetahuan untuk mengarahkan penderita kepada aktivitas selektif seperti aktivitas bernyanyi. Terapi okupasi bernyanyi yang dilakukan bertujuan untuk meminimalisasi interaksi pasien dengan dunianya sendiri,

mengeluarkan pikiran, perasaan, atau emosi yang selama ini mempengaruhi perilaku yang tidak disadarinya, memberi motivasi dan memberikan kegembiraan, hiburan, serta mengalihkan perhatian pasien dari halusinasi yang dialami, sehingga pikiran pasien tidak terfokus dengan halusinasinya. Waktu untuk melakukan tiap aktivitas bernyanyi adalah 25 menit, dilakukan sehari 1-2 kali selama 5 hari. Setelah dilaksanakan terapi okupasi aktivitas bernyanyi pada hari ke 8 dilakukan kembali wawancara dan observasi (post-test) untuk mengukur gejala halusinasi pada pasien skizofrenia (Hendarsih S, 2011).

Pasien skizofrenia dengan halusinasi yang berbeda-beda pada tiap individu pasien, semakin lebih awal pasien ditangani dapat mencegah pasien mengalami fase yang lebih berat, sehingga resiko halusinasi dengan sendirinya dapat dicegah (Megayanthi, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal Elya Nindi Alfionita di Rumah Sakit Jiwa Propinsi Bali, menunjukkan ada pengaruh yang sangat signifikan pemberian terapi okupasi aktivitas Bermusik terhadap perubahan gejala halusinasi pada pasien skizofrenia.

Berdasarkan jurnal hasil penelitian dari Suryenti V tahun 2017 bahwa ada pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi terhadap kemampuan mengontrol halusinasi. Dan penelitian Budi Anna Keliat tahun 2011, ada pengaruh yang signifikan dengan penurunan halusinasi pada klien jiwa melalui *Cognitive Behaviour Therapy*.

Berdasarkan dengan uraian jurnal penelitian di atas, maka perbedaan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel intervensi yang dilakukan. Sehingga inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Okupasi Aktivitas Bernyanyi terhadap Perubahan Halusinasi pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh terapi okupasi aktivitas bernyanyi terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh okupasi aktivitas bernyanyi terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Identifikasi pengaruh perubahan halusinasi sebelum dilakukan terapi okupasi aktivitas bernyanyi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu.
- b. Identifikasi pengaruh perubahan halusinasi sesudah dilakukan terapi okupasi aktivitas bernyanyi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu.
- c. Menganalisis pengaruh terapi okupasi aktivitas bernyanyi terhadap perubahan halusinasi pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Daerah Madani Palu.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Perawat

Perawat mampu memberikan terapi okupasi aktivitas bernyanyi dengan mengikutinya secara sistematis agar tindakan terapi okupasi aktivitas bernyanyi yang dilakukan mendapat hasil yang optimal. Perawat harus mampu membina hubungan saling percaya antara pasien skizofrenia yang akan melaksanakan terapi okupasi aktivitas bernyanyi sehingga tercipta suasana terapeutik yang kondusif dalam pelaksanaan terapi okupasi aktivitas bernyanyi pada pasien skizofrenia.

#### 2. Bagi Klien

Klien mampu mengikuti program terapi okupasi aktivitas secara, bertahap, dan melaksanakannya dengan baik agar hasil di capai secara optimal.

#### 3. Bagi Keluarga

Keluarga bisa memahami tentang perawatan klien dan terapi aktivitas yang telah di lakukan klien di rumah sakit maupun di rumah secara tepat agar klien

selalu dapat berinteraksi dengan dunianya sendiri dan lingkungan sekitarnya agar dapat mengalihkan klien dari halusinasi yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali HZ. 2012 Hal. 25. *Pengantar Metodologi Statistik Untuk Keperawatan* . Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Authority H. 2016 Hal. 2. *Analisis Penyakit Schizophrenia*. Jakarta, Indonesian (ID): Copyright Hospital Authority. All Rights Reserved.
- Dahlan MS. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia
- Dahlan MS. 2017. *Statistik*. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia.
- Elya Nindi Alfionita. 2016 Hal. 3. "*Eksperimmentasi Metode Terapi Dengan Menggunakan Musik Untuk Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta*." (Diunduh 2019 februari 20) ."  
Poltekkes surakarta.ac.id,: 1-2
- Handayani L. 2014 Hal 137. "*Faktor Resiko Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. (Diunduh 2019 Agustus 31).  
<http://media.neliti.com> > media
- Hendarsih S. 2011 Hal. 3. *Pengaruh Terapi Modalitas Terhadap Tingkat Kekambuhan Penyakit Skizofrenia Terhadap Perubahan Halusinasi*. (Diunduh 2019 maret 20).  
*Stikes denpasar bali- www. ejournal. ac.id* , 3-4.
- I Gusti AE, 2014 Hal 4. *Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Gejala Perilaku Agresif Pasien Skizofrenia*. Denpasar. ac. id, 4-6 ( Diunduh 2019 agustus 13)
- Kemenkes RI. 2017 Hal 1. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2018 Hal 1. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Korompis GEC. 2015 Hal 25. *Biostatistika Untuk Keperawatan* . Jakarta (ID): EGC.
- Keliat BA. 2011 Hal 23. "*Penurunan Halusinasi Pada Klien Jiwa Melalui Cognitive Behaviour Therapy*." (Diunduh 2019 maret 14 ) <http://www.jki.ui.ac.id>,: 1-2.
- Menkes RI Nomor 350/Menkes/SK/VII/1984 "*pembentukan Rumah Sakit Jiwa Pusat Kelas B Palu*. (Diunduh 2019 juni 21) [sultengprov.go.id](http://sultengprov.go.id)
- Notoatmodjo. 2012 Hal 22. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta EGC.

- Nasir A. 2016 Hal 14. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Hak Cipta: Salemba Medika.
- Riskesdas. 2013, Jakarta : *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*
- Rumah Sakit madani. Sultengprov.[Di unduh 2019 Agustus 18]. <http://palu.Tribunnews.com>
- Setiawan A. 2011 Hal 23. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta (ID): Nuha Medika.
- Stuart WG Hal 18. 2016. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Katalog Dalam Terbitan: Penerbit Buku Kedokteran.
- Suryenti V. 2017 Hal 3. "*Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Halusinasi Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Arjuna Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.*"  
www..(Diunduh 2019 maret 18) [www.stikes-journal.hi.ac.id](http://www.stikes-journal.hi.ac.id); 1-2.
- WHO (*World Health Statistic*) 2016, *Penyakit dan Kesehatan Jiwa*
- Yusuf Ah. 2016 Hal 2. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa (Cetakan 2)*. Jakarta (ID): Salemba Medika.